

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Angkutan kereta api merupakan tulang punggung angkutan darat yang memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang berbagai bidang pembangunan di Indonesia. Peranan kereta api adalah sebagai penyedia jasa untuk memindahkan barang dan penumpang dari suatu lokasi dengan tujuan tertentu dengan ciri sebagai angkutan masal, jarak jauh, hemat energi dan tidak berpolusi.

Kereta api, sebagai salah satu bagian dari sistem transportasi dan mempunyai tujuan pokok yaitu memberi pelayanan kepada pelanggan serta berorientasi kepada pasar, baik penumpang maupun barang yang dilayaninya. Tingkat keselamatan yang diberikan sangat berpengaruh kepada jumlah pelanggan atau pengguna jasa transportasi, oleh karena itu pengguna jasa kereta api memerlukan ketegasan atas jaminan keselamatan dalam perjalanan kereta api, disamping kepastian atas ketepatan jadwal dan kecepatan kereta api, penumpang kereta api harus merasa aman terhadap bahaya kecelakaan.

Saat ini banyak orang masih menganggap kecelakaan sebagai kehendak Tuhan atau merupakan nasib yang tak dapat dihindari. Pada hakekatnya kecelakaan kereta api bukanlah masalah yang tidak dapat dihindarkan atau tidak dapat dikontrol, dengan kontrol dan perencanaan yang baik yang merupakan inti dari manajemen akan membuahkan tingkat berlalu lintas yang tinggi pula bagi pemakai jalan, sehingga tingkat kecelakaan yang timbul tentu dapat dikurangi.

Mengingat kecelakaan yang ditimbulkan kereta api di Indonesia hampir selalu menyebabkan kerugian dan selalu berbeda tingkat kerugiannya, baik kerugian jiwa maupun kerugian material. Dimana kecelakaan tersebut bisa berupa :

1. Kereta api dengan Kereta api
2. Kereta api dengan kendaraan
3. Anjlok atau kereta terguling
4. Banjir atau longsor

Dan setiap kejadian kecelakaan tersebut selalu berbeda penyebabnya, oleh karena itu diperlukan adanya penanganan kecelakaan dengan baik.

Untuk bisa mengatasi kejadian kecelakaan kereta api perlu diupayakan usaha-usaha antara lain :

1. Pengurangan dampak akibat kecelakaan kereta api
2. Penanggulangan kecelakaan kereta api

Usaha-usaha tersebut diatas diharapkan dapat menekan terjadinya kecelakaan kereta api di Indonesia.

1. 2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu :

Faktor-faktor apa saja yang paling sering menjadi penyebab kecelakaan kereta api dan usaha apa yang dapat dilakukan untuk mencegah kecelakaan kereta api?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperjelas lingkup permasalahan dan untuk memudahkan dalam menganalisis, maka kecelakaan yang dianalisis adalah kecelakaan kereta api yang terjadi di Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data mengenai kecelakaan kereta api untuk mengetahui penyebab-penyebab kecelakaan kereta api sehingga dapat dicari solusi / upaya / usaha bagaimana cara preventif terhadap kecelakaan kereta api.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan solusi kepada masyarakat tentang penyebab dan cara penanggulangan kecelakaan kereta api
2. Menambah pengetahuan penulis tentang penanggulangan kecelakaan kereta api.